

Jurnal

Volume VII Nomor 01 Februari 2014

FORUM SOSIAL

Kajian Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Ilmu Sosial



Pengalaman Historis Sebagai Sumber Belajar Sejarah
(Adhitya Rol Asmi)

Pengaruh Media Kartu Kilas Terhadap Motivasi Belajar Siswa
Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 18 Palembang
Tahun Pelajaran 2013/2014 (Fitri, Ikbal Barlian, Deskoni)

Penggunaan Multimedia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar
Mahasiswa Pada Mata Kuliah Akuntansi Perbankan di Program
Studi Pendidikan Ekonomi (Fitriyanti dan Siti Fatimah)

Monitoring dan Evaluasi Dalam Pengembangan Model
Pendidikan Non Formal (Loman Bolam)

Pengaruh Model Pembelajaran Kontrol Diri Terhadap Motivasi
Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 8
Palembang (Maya Haryani, Riswan Jaenudin, Rusmin AR)

Korelasi Antara Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi
Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS Terpadu Kelas X SMK Nurul
Huda Sukaraja (Mursilah)

Pengaruh Model Pembelajaran Pertemuan Kelas Terhadap Hasil
Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 33
Palembang (Nadia Namira, Yulia Djahir, Ikbal Barlian)

Konsep Ilmu Pengetahuan Sosial Dalam Sistem Pendidikan di
Indonesia (Riswan Jaenudin)

Pengaruh Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan
Berfikir Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Peserta Didik Pada
Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 4 Palembang (Tiara Hikmah,
Djahir Basir, Fitriyanti)

Pengaruh Strategi Pembelajaran Demonstrasi Diam Terhadap
Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA
Negeri 11 Palembang (Wendi Afrian, Dewi Koryati, Deskoni)

Situasi Politik dan Ekonomi Pada Awal Pemerintahan Orde Baru
(Yunani Hasan)



Diterbitkan oleh:

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL,
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Jurna
Forum Sosia

Vol. 07

No. 01

Hal
391 - 481

Palembang
Februari 2014

ISSN
19728681

Jurnal Forum Sosial

Kajian Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Ilmu Sosial

Volume VII Nomor 01 Februari 2014

DAFTAR ISI

Pengalaman Historis Sebagai Sumber Belajar Sejarah (Adhitya Rol Asmi)	391 - 395
Pengaruh Media Kartu Kilas Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 18 Palembang Tahun Pelajaran 2013/2014 (Fitri, Ikbal Barlian, Deskoni)	396 - 402
Penggunaan Multimedia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Akuntansi Perbankan di Program Studi Pendidikan Ekonomi (Fitriyanti dan Siti Fatimah)	403 - 408
Monitoring dan Evaluasi Dalam Pengembangan Model Pendidikan Non Formal (Loman Bolam)	409 - 415
Pengaruh Model Pembelajaran Kontrol Diri Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 8 Palembang (Maya Haryani, Riswan Jaenudin, Rusmin AR)	416 - 430
Korelasi Antara Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS Terpadu Kelas X SMK Nurul Huda Sukaraja (Mursilah)	431 - 434
Pengaruh Model Pembelajaran Pertemuan Kelas Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 33 Palembang (Nadia Namira, Yulia Djahir, Ikbal Barlian)	435 - 439
Konsep Ilmu Pengetahuan Sosial Dalam Sistem Pendidikan di Indonesia (Riswan Jaenudin)	440 - 451
Pengaruh Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 4 Palembang (Tiara Hikmah, Djahir Basir, Fitriyanti)	452 - 458
Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Pemilahan Kartu Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Tanjung Raja (Usmi Sintara, Yulia Djahir, Siti Fatimah)	459 - 465
Pengaruh Strategi Pembelajaran Demonstrasi Diam Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 11 Palembang (Wendi Afrian, Dewi Koryati, Deskoni)	466 - 474
Situasi Politik dan Ekonomi Pada Awal Pemerintahan Orde Baru (Yunani Hasan)	475 - 481

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 4 PALEMBANG

Tiara Hikmah, Djahir Basir, dan Fitriyanti
Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Sriwijaya

Abstrak: Masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 4 Palembang? Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir kritis terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 4 Palembang. Hipotesis yang diajukan yaitu ada pengaruh strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir kritis terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 4 Palembang. Jenis penelitian ini adalah *pre-eksperimental design* bentuk *one-group pretest-posttest design*. Populasi dalam penelitian ini seluruh peserta didik kelas VII SMP Negeri 4 Palembang tahun pelajaran 2013/2014 dengan jumlah 356 peserta didik. Penentuan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling*, sehingga didapat kelas VII.4 sebagai kelas eksperimen yang diberi perlakuan strategi peningkatan kemampuan berpikir. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi. Teknik analisis data menggunakan rumus uji-t. Berdasarkan analisis data tes pada uji-t didapat hasil uji hipotesis yang diajukan diterima yaitu ada pengaruh strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 4 Palembang. Oleh karena itu, strategi ini dapat dijadikan alternatif bagi guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Kata kunci: Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir, Kemampuan Berpikir Kritis

PENDAHULUAN

Hakikatnya pembelajaran merupakan aktivitas utama dalam proses pendidikan, keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada bagaimana proses pembelajaran itu sendiri. Pembelajaran merupakan hasil kegiatan dari proses belajar mengajar, untuk itu, agar tujuan pendidikan dapat tercapai, diharapkan proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif.

Dewasa ini, salah satu masalah yang dihadapi dalam dunia pendidikan adalah lemahnya proses pembelajaran, proses pembelajaran terlalu memusatkan kepada penyampaian materi secara umum saja, tanpa mendorong peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya, peserta didik hanya diarahkan untuk menghafal informasi, mengingat informasi, dan mencari berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang telah didapatnya. Banyak peserta didik yang kurang aktif dalam bertanya atau memberi pertanyaan serta merespon materi yang telah disampaikan guru dalam proses pembelajaran, dalam hal ini, guru tidak bisa begitu saja menyatakan bahwa kesalahan terletak pada peserta didik yang malas

dan tidak aktif, salah satu penyebab ketidakaktifan peserta didik dalam kelas adalah penyampaian materi yang disampaikan oleh guru tersebut kurang menarik, sehingga peserta didik menjadi tidak tertarik dan tidak aktif dalam pembelajaran. Oleh karena itu, sebagai seseorang yang memberikan pengajaran, guru dituntut untuk lebih kreatif dalam menyampaikan materi yang ingin disampaikan agar peserta didik menjadi tertarik dan lebih aktif mengikuti pembelajaran, serta dapat meningkatkan kemampuan berpikirnya.

Beberapa hal yang harus diperhatikan agar pembelajaran dapat menarik minat peserta didik salah satunya adalah pemilihan strategi yang tepat, strategi yang dapat meningkatkan minat peserta didik sehingga peserta didik dapat berperan aktif serta mampu meningkatkan kemampuan berpikirnya dalam proses pembelajaran. Menurut Darmansyah (2010) strategi pembelajaran merupakan pengorganisasian isi pelajaran, penyampaian pelajaran, dan pengelolaan kegiatan belajar dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang dapat dilakukan pendidik

mendukung terciptanya efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran”.

Seiring dengan kemajuan yang ada, pada khususnya dalam dunia pendidikan telah tercipta berbagai macam strategi-strategi yang dapat diterapkan pendidik dalam proses pembelajaran, salah satu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik adalah Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir. Menurut Sanjaya (2006: 230) Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) merupakan “model pembelajaran yang bertumpu pada proses perbaikan dan peningkatan kemampuan berpikir peserta didik”.

Penerapan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir diharapkan mampu meningkatkan minat, keaktifan dan terutama meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik. Ada beberapa kemampuan berpikir dalam dunia pendidikan, salah satunya adalah peningkatan kemampuan berpikir kritis. “Berpikir kritis adalah ketepatan penggunaan skeptis reflektif dari suatu masalah, yang dipertimbangkan sebagai wilayah permasalahan sesuai dengan disiplin materi” (McPect, dikutip Sunaryo, 2011: 21). Hal ini berarti bahwa, permasalahan dari materi pembelajaran di batasi ruang lingkupnya, kemudian dicari solusi dari permasalahan tersebut. Peserta didik dalam proses pembelajaran dituntut untuk menggunakan pemikirannya memecahkan permasalahan yang ingin dipecahkan dari materi yang menjadi masalah atau yang tidak dimengerti, sehingga peserta didik dapat mengolah informasi yang di dapatnya, dapat memahaminya tidak hanya diterima mentah-mentah saja, dan secara tidak langsung meningkatkan kemampuan berpikirnya.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian adalah: “Apakah ada pengaruh strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 4 Palembang?”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 4 Palembang.

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah: (1) Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga menghasilkan lulusan berkualitas, (2) Sebagai pengalaman dalam pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik, (3) Sebagai informasi baru bagi pendidik dalam menerapkan strategi pembelajaran untuk menciptakan pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik, (4) Dapat menambah wawasan peneliti mengenai pengaruh strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik sehingga dapat diterapkan peneliti dalam memberikan pembelajaran kepada peserta didik jika sudah menjadi pendidik kelak.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan cara pandang dan pola pikir guru dalam rangka memilih metode pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien dengan menggunakan rencana, taktik, dan teknik tertentu disesuaikan dengan materi dan prosedur pembelajaran.

2. Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB)

Strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir adalah strategi pembelajaran yang bertumpu pada pengembangan kemampuan berpikir peserta didik melalui telaahan fakta-fakta atau pengalaman anak sebagai bahan untuk memecahkan masalah yang diajukan dan dibangun dalam nuansa dialogis dan proses tanya jawab secara terus menerus.

Tahapan-tahapan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir yang digunakan dalam penelitian ini adalah 6 tahapan menurut Sanjaya, yaitu: tahap orientasi, pelacakan, konfrontansi, inkuiri, akomodasi, dan transfer.

3. Berpikir Kritis

Berpikir kritis adalah proses berpikir secara aktif dan rasional dalam menyimpulkan dan mengevaluasi terhadap informasi, argumentasi, serta apa yang menjadi masalah.

Menurut Indrayani (2012:127) terdapat 4 indikator kemampuan berpikir kritis, yaitu :

Tabel 1. Indikator Berpikir Kritis

Indikator Keterampilan Berpikir kritis	Deskriptor
1. Mengerti masalah yang dihadapi	Memfokuskan pertanyaan Mengajukan pertanyaan dengan bahasa yang tepat dan jelas Menilai kebenaran sebuah pertanyaan atau pernyataan
2. Memilih informasi kreatif dan inovatif dari informasi yang terkumpul	Mengumpulkan informasi-informasi yang relevan terhadap masalah Memberikan alasan dari setiap informasi yang dikumpulkan Memilih informasi yang akan digunakan untuk memecahkan masalah
3. Memberikan alasan logis terhadap informasi yang dipilih	Mengidentifikasi istilah-istilah atau konsep-konsep yang terdapat di dalam informasi Mencari alasan-alasan yang masuk akal dan relevan untuk memecahkan masalah Menghubungkan alasan setiap informasi kepada masalah yang dihadapi
4. Membuat kesimpulan	Menggabungkan bagian-bagian informasi yang masih terpisah Mendeduksi informasi-informasi menjadi satu konsep yang merupakan jawaban dari masalah yang sedang dihadapi Menilai apakah hasil deduksi tersebut dapat membuktikan kebenaran atas masalah yang dipecahkan

Aspek kemampuan berpikir kritis yang digunakan dalam penelitian ini adalah 4 indikator kemampuan berpikir kritis menurut menurut Indrayani yaitu mengerti masalah yang dihadapi, memilih informasi kreatif dan inovatif dari informasi yang terkumpul, memberikan alasan logis terhadap informasi yang dipilih, dan membuat kesimpulan.

4. Mata pelajaran IPS

Ilmu pengetahuan sosial adalah ilmu pengetahuan yang dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial serta ilmu yang mempelajari masalah yang tercakup unsur-unsur geografi, sejarah, ekonomi, hukum, dan politik, kewarganegaraan, sosiologi bahkan bidang humaniora, pendidikan agama didalamnya.

5. Pengaruh Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS

Berdasarkan teori belajar kognitif Piaget (dikutip Pradistawaty, 2010:1) bahwa belajar akan lebih berhasil apabila disesuaikan dengan

tahap perkembangan kognitif peserta didik. Peserta didik hendaknya diberi kesempatan untuk melakukan eksperimen dengan objek fisik, yang ditunjang oleh interaksi dengan teman sebaya dan dibantu oleh pertanyaan-pertanyaan dari guru. Guru hendaknya banyak memberikan rangsangan kepada peserta didik agar mau berinteraksi dengan lingkungan secara aktif, mencari dan menemukan berbagai hal dari lingkungan, salah satu yang bisa dilakukan guru untuk memberikan rangsangan kepada peserta didik agar dapat berinteraksi dengan lingkungan secara aktif khususnya pada lingkungan belajar adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran yang dapat mendorong peserta didik untuk terlibat aktif dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan kemampuan kognitifnya, salah satu strategi pembelajaran yang sesuai dengan teori menurut Piaget tersebut adalah strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir. Sanjaya (2006:28) berpendapat bahwa Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB)

...dalam "maki pembelajaran yang bertumpu pada pengembangan kemampuan berpikir siswa melalui telaahan fakta-fakta atau pengalaman yang sebagai bahan untuk memecahkan masalah yang diajukan". Kemampuan berpikir itu sendiri sangat beragam, ada 6 kemampuan berpikir menurut Ashnan (dikutip Sunaryo, 2011:24) salah satunya adalah kemampuan berpikir kritis. Menurut Suryosubroto (2009:193) peserta didik yang berpikir kritis ditunjukkan dengan kemampuan menganalisis masalah secara kritis dengan pertanyaan mengapa, mampu memunculkan perubahan-perubahan secara detail, menemukan penyelesaian masalah yang kurang lazim, memberikan ide yang belum pernah dipikirkan oleh orang lain, memberikan argumen dengan perbandingan atau perbedaan. Jadi, dengan diterapkannya strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik salah satunya adalah kemampuan berpikir kritis peserta didik.

A. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah: Ada pengaruh strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 4 Palembang.

Kriteria Pengujian Hipotesis :

a. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

METODOLOGI PENELITIAN

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Variabel bebas (x) yaitu: Strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir dan Variabel terikat (y) yaitu : Kemampuan berpikir kritis. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII di SMP Negeri 4 Palembang tahun ajaran 2013/2014 yang terdiri dari 356 peserta didik. Penarikan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling*, *cluster random sampling* sehingga di dapat kelas VII.4 sebagai kelas eksperimen. Penelitian yang akan dilakukan yaitu jenis penelitian *pre-eksperimental designs* dengan bentuk *one-Group Pretest-Postest Design* dimana dalam penelitian hanya menggunakan satu kelas yang berfungsi sebagai kelas eksperimen. Pada design ini untuk teknik

penelitian sampel menggunakan *cluster random sampling*, kelompok yang telah terpilih sebagai kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir. Teknik Pengumpulan Data dilakukan melalui observasi, dan analisis data dilakukan secara deskriptif presentase. Sebelum uji hipotesis dilakukan uji normalitas data dan uji hipotesis dilakukan melalui uji

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 4 yang berlokasi di Jl Jenderal Hambaog Utuyo No.534 Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang Propinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 9 September -16 September 2013. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII semester ganjiltahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 356 peserta didik dan terdiri dari 9 kelas. Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *cluster random sampling*, yaitu dengan melakukan undian untuk menentukan kelas eksperimen. Hasil undian didapatkan kelas VII.4 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah peserta didik sebanyak 40 peserta didik.

Penelitian ini hanya menggunakan satu kelas sebagai kelas eksperimen. Kelas eksperimen adalah kelas yang diberi perlakuan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir. Penelitian dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan, pertemuan pertama dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan berpikir kritis peserta didik sebelum diberikan perlakuan, dan untuk dua kali pertemuan berikutnya diberi perlakuan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir.

Data dalam penelitian diperoleh dari observasi kemampuan berpikir kritis untuk mengetahui tingkat kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran IPS, dengan menggunakan 12 indikator dan observasi aktivitas pembelajaran. Sebelum dijadikan instrumen dalam penelitian, observasi tersebut diuji cobakan terlebih dahulu kepada peserta didik yang bukan merupakan sampel, dengan melibatkan 40 peserta didik pada kelas VII.3

Proses pembelajaran di kelas diberikan kepada peserta didik dengan standar kompetensi memahami usaha manusia memenuhi kebutuhan dan dengan kompetensi dasar 1 Mendeskripsikan perilaku manusia dalam

memanfaatkan sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, dengan melakukan berbagai tindakan ekonomi, 2. Mendeskripsikan berbagai tindakan ekonomi rasional yang dilakukan manusia, 3. Mendefinisikan pengertian motif dan prinsip motif dan prinsip ekonomi, 4. Mengidentifikasi macam-macam kegiatan / tindakan ekonomi sehari-hari berdasar motif dan prinsip ekonomi.

1. Deskripsi Data Aktivitas Guru

Observasi terhadap aktivitas guru pada proses pembelajaran dilakukan oleh observer selama Perbedaan rerata aktivitas mengajar yang dilakukan guru pada kelas eksperimen yang dilihat pada diagram di bawah ini.

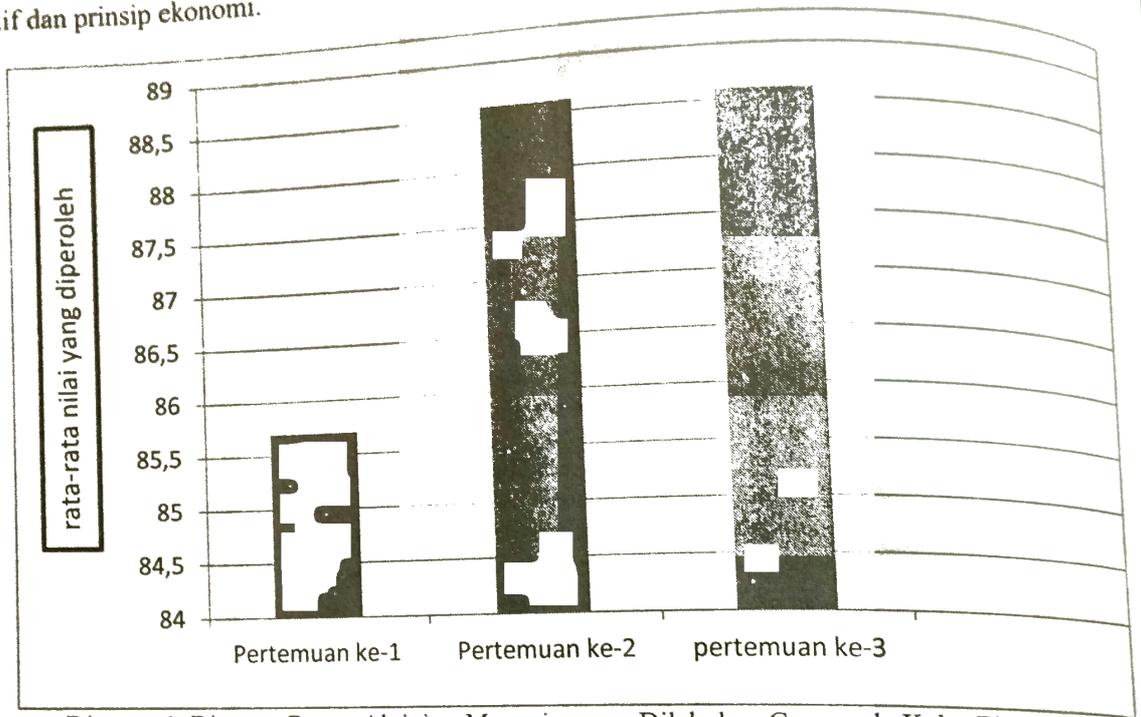


Diagram 1. Diagram Rerata Aktivitas Mengajar yang Dilakukan Guru pada Kelas Eksperimen

2. Analisis Data Hasil Observasi Berpikir Kritis

perolehan rata-rata kelas yang diperoleh setiap kali pertemuan.

Berikut grafik yang menggambarkan kondisi selama penelitian. Grafik ini dibuat melalui

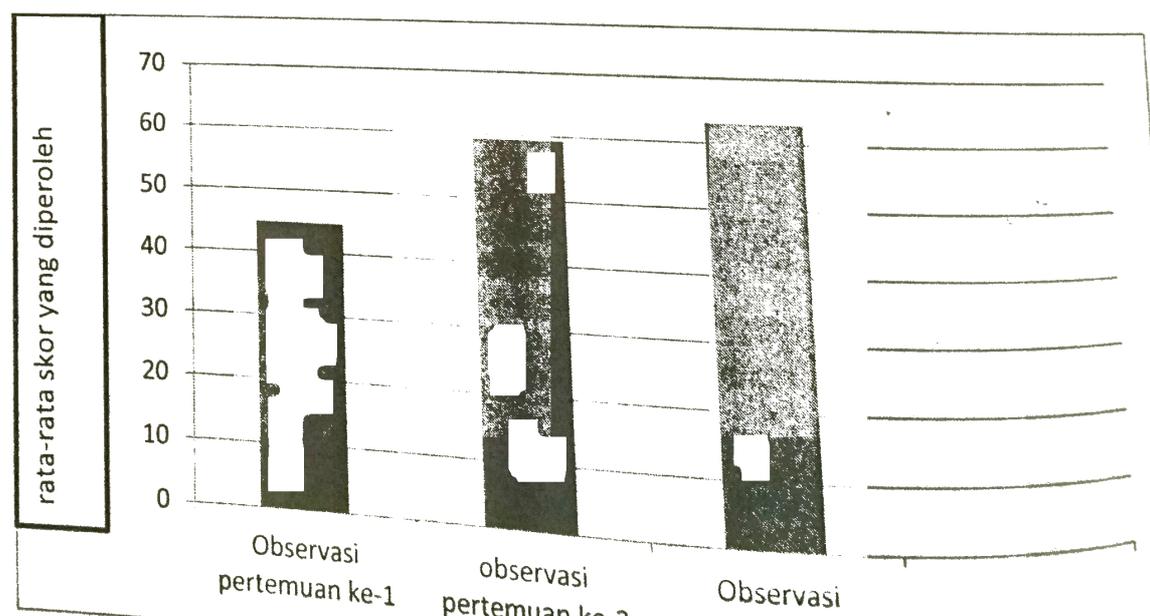


Diagram 2. Diagram Observasi Berpikir Kritis Peserta Didik Selama Penelitian

Berdasarkan grafik diatas, terlihat rata-rata kemampuan berpikir kritis sebelum diterapkan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir adalah sebesar 44,7 pada pertemuan pertama, dan pada saat diterapkan pada pertemuan kedua, rata-rata peningkatan kemampuan berpikir peserta didik dari rata-rata 44,7 menjadi 61,3 dan begitu juga pada pertemuan ketiga rata-rata peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik dari sebelum diberi perlakuan sebesar 44,7 menjadi 61,3, dari gambaran diatas, dapat dilihat bahwa strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir memiliki pengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik.

1. Uji Hipotesis

Hipotesis dilakukan melalui uji t, dengan rumus uji-t related (untuk sampel berpasangan), sebagai berikut:

(1) Pengujian Hipotesis pertama (X1 : X2)

Dari hasil pengujian hipotesis maka diperoleh $t_{hitung} = 8,6 > t_{tabel} = 1,994$ Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya terdapat pengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik sebelum dan setelah satu kali penerapan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir.

(2) Pengujian Hipotesis Kedua (X1 : X3)

Dari hasil pengujian hipotesis maka diperoleh $t_{hitung} = 12,3 > t_{tabel} = 1,994$. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan uji hipotesis diatas, sebanyak 75% strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir mempengaruhi kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 4 Palembang, dan sebanyak 25% dipengaruhi oleh faktor lain.

PEMBAHASAN

Berdasarkan data hasil pengujian hipotesis pertama diperoleh $t_{hitung} = 12,3 > t_{tabel} = 1,994$ dan pada pengujian hipotesis kedua diperoleh $t_{hitung} = 12,3 > t_{tabel} = 1,994$. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya terdapat pengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik sebelum dan setelah dua kali penerapan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir.

Strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir dapat membantu guru meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik karena dalam strategi ini peserta didik dibimbing untuk menemukan sendiri konsep dari materi yang secara tidak langsung mengajak peserta didik untuk memaksimalkan kemampuan berpikirnya, hal ini sejalan dengan pendapat dari Rino (2010:80) yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir adalah strategi pembelajaran yang menekankan pada kemampuan berpikir siswa dimana siswa tidak diberikan materi secara langsung namun siswa dibimbing untuk menemukan sendiri konsep yang harus dikuasai melalui proses dialogis yang terus menerus dengan memanfaatkan pengalaman siswa

Strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir ini dapat membantu peserta didik memahami materi pembelajaran. Strategi ini mendorong peserta didik merumuskan tujuan pembelajaran, dan meningkatkan kemampuan berpikir kritisnya. Selama proses pelaksanaan penelitian dalam melaksanakan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir, peneliti juga mengalami kendala yaitu sulitnya melaksanakan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir secara berkesinambungan dari satu tahap ketahap lainnya, karena pada tahap tertentu peserta didik tidak dapat sepenuhnya mengikuti, selain itu, kekurangan dalam penelitian ini terletak pada pengumpulan data, dalam penelitian ini 2 observer tidak mengobservasi secara keseluruhan 40 peserta didik, tetapi 1 observer hanya mengobservasi 20 peserta didik, jadi pengumpulan data terkesan subjektif. Hal ini juga terlihat dari perbandingan antara hasil observasi berpikir kritis peserta didik dengan hasil belajar peserta didik yang tidak berkesinambungan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dilihat bahwa tingkat kemampuan berpikir kritis peserta didik sebelum dan setelah diterapkannya strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir mengalami perubahan, secara umum strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Jadi, strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir ini dapat dijadikan salah satu alternative bagi guru untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 4 Palembang. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis pertama diperoleh $t_{hitung} = 8,6 > t_{tabel} = 1,994$ dan pada pengujian hipotesis kedua diperoleh $t_{hitung} = 12,3 > t_{tabel} = 1,994$. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir ini dapat membantu peserta didik meningkatkan kemampuan berpikir kritisnya. Kendala dalam penelitian ini adalah sulitnya melaksanakan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir secara berkesinambungan dari satu tahap ketahap lainnya, karena pada tahap tertentu peserta didik tidak dapat sepenuhnya mengikuti.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti memberikan saran-saran, sebagai berikut.

- a. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, terlihat adanya peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 4 Palembang, oleh karena itu strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir ini dapat dijadikan salah satu alternatif strategi pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik.
- b. Peserta didik dilibatkan secara aktif supaya dapat mengembangkan kemampuan berpikir mereka menjadi lebih baik lagi.
- c. Guru hendaknya mempersiapkan diri secara maksimal, sehingga penyampaian materi dapat seimbang dengan penerapan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir terutama dalam menyajikan permasalahan yang dibahas.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Darmansyah. 2010. *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor*. Jakarta: Rineka Cipta.

Indrayani, Meli. 2012. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Siswa dalam Membuat Peta Konsep dan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Fisika Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Abab Palembang Program Pascasarjana*.

Rino. 2010. *Analisis Perkembangan Kurikulum Fakultas Ekonomi Universitas Padang Padang Universitas Padang*.

Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Preneda Media Group.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sunaryo, Kusuma Wowo. 2011. *Taksonomi Berpikir*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.

Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Media Group.